BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV MI AL-Jauharotunnaqiyah periuk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *make a match* pada kelas IV MI AL-Jauharotunnaqiyah periuk dilakukan sebanyak II siklus. Pada siklus I tujuan pembelajaran yang kurang optimal sehingga siswa tidak jelas arah pembelajaran yang sedang dilakukan, sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, beberapa siswa kurang memahami pembelajaran, dan pelaksanaan tes belum berjalan dengan baik, hal ini di tunjukkan masih adanya siswa yang becanda.Pada siklus II, hasil analisa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui metode *make a match*. Hasil peningkatan ini tidak terlepas dari evaluaasi refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, bahwa penerapan metode *make a match* dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa karena mereka banyak berperan aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

2. Hasil belajar siswa kelas IV MI AL-Jauharotunnaqiyah periuk dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *make a match* meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 69. siklus II sebesar 80. peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II mencapai 8,39 %. Selain itu juga, dapat

dilihat dari persentase siswa yang tuntas pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (67,85%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (92%). Oeh karena itu, dapat di simpulkan bahwa *metode make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penggunaan metode make a match ini agar tujuan pendidikan dapat berhasil seperti apa yang diharapkan dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1. Untuk Kementrian Agama Kota Cilegon, diharapkan pemerintah untuk memperhatikan kualitas para guru MI Al-Jauhaotunnaqiyah priuk, dengan memberikan fasilitas kebutuhan sekolah yang memadai dan mengadakan pelatihan pendidikan demi meningkatkan pembelajaran guru dalam membimbing dan mengarahkan siswanya agar menjadi siswa yang kreatif dan aktif.

2. Untuk Kepala Sekolah MI AL-Jauharotunnaqiyah, diharapkan kepala sekolah dapat memperhatikan tingkat kinerja para guru demi mencipatakan siswa yang kreatif, inspiratif dan aktif dengan memenuhi kebutuhan guru dalam mengajar.

3. Untuk Para Guru MI AL-Jauharotunnaqiyah, hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi lagi dalam proses pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS.